

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Muamalat merupakan salah satu bank syariah islam yang menjadi sumber penyedia dana yang diantaranya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat atau perorangan dan badan usaha guna memenuhi kebutuhan konsumsi atau untuk meningkatkan produksi. Dimana secara otomatis akan terwujud adanya suatu hubungan hukum berupa perjanjian kredit, pihak bank berkedudukan sebagai kreditor sedangkan para nasabahnya berkedudukan sebagai debitor. Kredit merupakan masalah klasik yang melibatkan nasabah sebagai peminjam dana dan bank sebagai pemberi pinjaman. Bagi bank, begitu kredit diputuskan maka langsung timbul resiko yaitu kemungkinan kredit tidak dapat dikembalikan oleh peminjam atau debitur tepat pada waktunya dan pada akhirnya menjadi kredit bermasalah atau macet. Bagi nasabah timbulnya masalah terhadap kredit yang diterima tidak terlepas dari resiko kegagalan bisnis yang dijalani. Permasalahan yang paling sering terjadi di Bank Muamalat Jember ialah keterlambatan pembayaran yang mengakibatkan penunggakan setoran.

Untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam kasus perkreditan tersebut diperlukan adanya sebuah sistem yang mampu meramalkan hasil perkreditan tahun berikutnya. Metode yang paling tepat digunakan untuk peramalan tersebut ialah dengan menggunakan metode bergerak tunggal (*Single Moving Average*). Menentukan ramalan dengan metode *single moving averages* ini cukup mudah dilakukan. Rata-rata bergerak tunggal (*Single Moving Average*) adalah suatu metode peramalan yang dilakukan dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan, mencari nilai rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode yang akan datang. Metode *Single Moving Average* mempunyai karakteristik khusus yaitu pertama untuk menentukan ramalan pada periode yang akan datang memerlukan data historis selama jangka waktu tertentu.

Misalnya, dengan 3 bulan *moving average*, maka ramalan bulan ke 5 baru dibuat setelah bulan ke 4 selesai/berakhir. Jika bulan *moving averages* bulan ke 7 baru

bisa dibuat setelah bulan ke 6 berakhir. Karakteristik kedua yaitu Semakin panjang jangka waktu *moving average*, efek pelicinan semakin terlihat dalam ramalan atau menghasilkan *moving average* yang semakin halus.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meramalkan hasil perkreditan untuk tahun berikutnya dengan membuat sebuah sistem Peramalan Hasil Perkreditan menggunakan Metode Rata-rata Bergerak Tunggal (*Single Moving Average*).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem peramalan ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem peramalan ini hanya digunakan untuk mengetahui hasil laporan kredithanya per tahun pada Bank Muamalat.
2. Metode yang digunakan dalam peramalan ini adalah Metode *Single Moving Average*.
3. Untuk menghitung akurasi menggunakan MSE (*Mean Square Error*)

1.4 Tujuan

Menciptakan sebuah sistem yang dapat membantu meramalkan hasil perkreditan Bank Muamalat Jember untuk setiap tahunnya.

1.5 Manfaat

Pembuatan sistem peramalan perkreditan di Bank Muamalat Jember dengan menggunakan metode *Single Moving Average* (rata-rata bergerak tunggal) ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya ialah memudahkan Bank Muamalat dalam meramalkan hasil perkreditan di tahun berikutnya agar tidak terjadi penunggakan yang besar, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh.